

ABSTRACT

This study examines the influence of the board which is measured by the board size and audit function which is measured by audit committee size, audit committee effectiveness (independency, diligency and financial expert), external auditor type, internal auditor competency quality to the level of compliance with mandatory disclosure IFRS convergence of samples of 26 non-financing companies that listed in Indonesia Stock Exchange for 2013 and 2014.

Using 48 items mandatory disclosure IFRS convergence for 2013 and 2014, this study finds that the board size, audit committee size, external auditor type and internal auditor competency quality influence the level of compliance with mandatory disclosure IFRS convergence, whereas the audit committee effectiveness (independency, diligency and financial expert) do not influence the level of compliance with mandatory disclosure IFRS convergence.

Limitations of this study are the small observation data. The writer suggests that future researchers observe the longer periode of time, for the example is 3 to 4 years.

Keywords: *compliance mandatory disclosure IFRS convergence, the board, internal auditor, external auditor, audit committee, corporate governance.*

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dewan komisaris yang diukur dengan jumlah anggota dewan komisaris dan fungsi audit yang diukur dengan jumlah anggota komite audit, keefektifan komite audit (independensi, kerajinan dan keahlian keuangan), tipe auditor eksternal dan kualitas kompetensi auditor internal terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan wajib konvergensi IFRS dari sampel sebanyak 26 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 dan 2014.

Dengan menggunakan 48 item pengungkapan wajib konvergensi IFRS tahun 2013 dan 2014, penelitian menemukan bahwa jumlah anggota dewan komisaris, jumlah anggota komite audit, tipe auditor eksternal dan kualitas kompetensi auditor internal berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan wajib konvergensi IFRS, sedangkan keefektifan komite audit (independensi, kerajinan dan keahlian keuangan) tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan wajib konvergensi IFRS.

Keterbatasan pada penelitian ini adalah jumlah data observasi yang kurang. Saran dari penulis agar peneliti berikutnya melakukan pengamatan pada jangka waktu yang lebih panjang misalnya 3 sampai 4 tahun.

Kata-kata kunci: kepatuhan pengungkapan wajib konvergensi IFRS, dewan komisaris, auditor internal, auditor eksternal, komite audit, tata kelola perusahaan.